

**PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
*PATCHWORK QUILTING* DI MASA PANDEMI  
COVID-19 BAGI PEREMPUAN DI KORONG  
KAMPANI KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

SALIRA

NIM .17005130

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**


PERSETUJUAN SKRIPSI

PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *PATCHWORK QUILTING* DI  
MASA PANDEMI COVID-19 BAGI PEREMPUAN DI KORONG KAMPANI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Salira  
NIM/TM : 17005130/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 November 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismanmar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Drs. Wisroni, M.Pd  
NIP. 1959101319870331003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Proses Pembelajaran Keterampilan *Patchwork Quilting* di Masa Covid-19 bagi Perempuan di Korong Kamponi Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Salira  
Nim/BP : 17005130/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 November 2022

Tim Penguji,	Nama
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd
3. Penguji	: Drs. Jaluz, M.Pd

Tanda Tangan

1.  \_\_\_\_\_

2.  \_\_\_\_\_

3.  \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Salira

Nim/TM : 17005130/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Proses Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa  
Pandemic Covid-19 bagi Perempuan Di Korong Kampani Kabupaten  
Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia tanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022



Salira

NIM. 17005130

## ABSTRAK

**Salira. 2022. Proses Pembelajaran Keterampilan *Patchwork Quilting* di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh keberhasilan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, peserta belajar mengikuti kegiatan belajar dengan senang dan nyaman dengan apa yang disampaikan oleh sumber belajar. Hal ini diduga karena proses pembelajaran yang diselenggarakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran proses pembelajaran tentang materi belajar, metode belajar, media belajar, lingkungan belajar, dan evaluasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta belajar yang mengikuti proses pembelajaran *patchwork quilting* di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan tertulis atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) materi belajar sudah tepat, (2) metode belajar sudah efektif, (3) media belajar sudah tepat, (4) lingkungan belajar sudah kondusif, dan (5) evaluasi belajar sudah tepat pada proses pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemic covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

**Kata Kunci:** Proses pembelajaran

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Keterampilan *Patchwork Quilting* di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Drs. Wisroni M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak/Ibu Staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
9. Teristimewa untuk ayah dan Almh. Ibu saya, serta saudara-saudara saya yang telah mendoakan dan menyemangati setiap langkah dalam pencapaian ini.
10. Teman-teman se-departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2017, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Kepada seluruh pihak yang sudah membantu yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

Salira

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Keterampilan Patchwork Quilting Sebagai Kegiatan Pendidikan Nonformal.....	13
2. Proses Pembelajaran.....	21
3. Hubungan Proses Pembelajaran dengan Keberhasilan Pembelajaran keterampilan <i>Patchwork Quilting</i> .....	30
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Pertanyaan Penelitian .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	38
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR RUJUKAN.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data upah peserta belajar keterampilan <i>patchwork quilting</i> bulan (Maret-Juni) .....	4
Tabel 2. Tingkat reliabilitas skala .....	40
Tabel 3. Hasil reliabilitas .....	40
Tabel 5. Gambaran tentang materi pembelajaran keterampilan <i>patchwork quilting</i> di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	44
Tabel 6. Gambaran tentang metode pembelajaran keterampilan <i>patchwork quilting</i> di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	46
Tabel 7. Gambaran tentang media pembelajaran keterampilan <i>patchwork quilting</i> di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	48
Tabel 8. Gambaran tentang Lingkungan pembelajaran keterampilan <i>patchwork quilting</i> di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	50
Tabel 9. Gambaran tentang Evaluasi pembelajaran keterampilan <i>patchwork quilting</i> di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2. Histogram gambaran tentang materi pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	45
Gambar 3. Histogram gambaran tentang metode pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	47
Gambar 4. Histogram gambaran tentang media pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	49
Gambar 5. Histogram gambaran tentang lingkungan pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	51
Gambar 6. Histogram gambaran tentang evaluasi pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	69
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	70
Lampiran 3. Rakapitulasi Data Uji Coba Instrumen .....	74
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas .....	75
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	78
Lampiran 6. Validasi dan Reliabilitas Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 7. Hasil Frekuensi.....	82
Lampiran 8. Harga Kritik r Tabel .....	92
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Departeman.....	93
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman.....	94
Lampiran 11. Dokumentasi.....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 26 ayat 3, menegaskan pendidikan nonformal terdiri atas pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan serta pendidikan lain yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 26, pendidikan nonformal dilaksanakan bagi masyarakat yang membutuhkan administrasi instruktif. Pendidikan luar sekolah merupakan latihan pengganti, penambah serta pelengkap pendidikan formal dalam rangka pencapaian program pendidikan seumur hidup.

Menurut Coombs (Oktavia, 2022) mengatakan “ pendidikan nonformal adalah suatu aktivitas dapat dilaksanakan dengan teratur dan terkoordinasi, di luar sistem pendidikan yang telah ditetapkan, yang dilaksanakan secara individu dan membentuk unsur dengan kepentingan yang lebih besar, secara terencana dilaksanakan dalam melayani warga belajar yang dirancang untuk menggapai tujuan belajar”. Sedangkan menurut (Napitupulu, Polinda, Nadia, & Emayanti, 2021) berpendapat bahwa pendidikan nonformal merupakan sejumlah besar bantuan pendidikan yang diadakan di luar jalur sekolah, yang berlangsung selamanya, dilakukan dengan sengaja, konsisten dan diatur dengan tekad untuk mewujudkan potensi manusia, sehingga dapat terbentuk individu yang lebih

menyukai pendidikan dan pembelajaran dan dapat bekerja di bidangnya serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Pendidikan nonformal mempunyai cakupan yang luas, dikarenakan program dari pendidikan nonformal muncul disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai upaya dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya, pendidikan nonformal memegang peranan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan baik dari segi pengetahuan, politik, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya (Kusiawati, 2017). Salah satu satuan pendidikan nonformal yaitu pendidikan keterampilan, tujuan dari program pendidikan keterampilan adalah memberikan kesempatan kepada warga untuk belajar di bidang keterampilan yang bisa dijadikan sebagai bekal usaha. Diharapkan melalui pendidikan keterampilan mereka dapat meningkatkan kemampuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. (Eliandy et al., 2021)

*Corona virus disease* 2019 atau biasa dikenal dengan covid-19, yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita virus ini biasanya mengalami kesulitan bernapas, batuk kering, serta demam. Hal ini menyebabkan aktivitas masyarakat terganggu, sehingga berdampak besar pada perekonomian masyarakat yang semakin menurun, banyak masyarakat yang mengeluh karena menurunnya pendapatannya sedangkan kebutuhan sehari-hari harus tetap dipenuhi. Oleh sebab itu, dengan adanya masalah tersebut menjadi alasan kegiatan proses pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* ini dilaksanakan.

Sedangkan *Patchwork quilting* ialah seni tradisional yang berasal dari Eropa dan berkembang di Amerika Serikat. *Patchwork* dan *quilting* merupakan dua keadaan yang berlainan akan tetapi saling terkait. *Patchwork* dalam kamus Bahasa Indonesia artinya “kain perca”, sedangkan *quilting* artinya “merajut”. Arti lengkapnya, *patchwork* merupakan proses merangkai atau menyatukan berbagai kain perca melalui penjahitan biasa. Sedangkan *quilting* merupakan teknik yang berguna untuk menyempurnakan hasil kain dengan teknik jahit tindas, yaitu teknik jahit yang mengikuti alur jahit yang telah dibuat dalam tahap *patchwork*. Hasil *patchwork quilting* ini dapat berupa tas, selimut, kain hiasan dinding, mainan kunci dan lainnya.

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan saudari YZ yang berusia 23 tahun, saudari YZ merupakan penyelenggara dari proses pembelajaran *patchwork quilting* di Korong Kampani Nagari Lurah Ampalu pada bulan Agustus 2021 selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran *patchwork quilting* ini diikuti oleh 16 orang perempuan, masing-masing memiliki status yang berbeda. Kemudian wawancara lanjutan bulan Agustus 2021, peneliti mewawancarai saudari YZ, ia mengajak ibu rumah tangga dan masyarakat lainnya untuk bisa ikut dalam kegiatan *patchwork quilting* ini agar produktif selama pandemi covid-19. Semangat masyarakat yang mengikuti pembelajaran ini sangat tinggi, masyarakat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini yaitu terutama karena alasan ekonomi, dan untuk mengurangi rasa jenuh.

Kemudian dari observasi lanjutan pada Februari 2022, setelah proses pembelajaran yang telah diikuti, peneliti melihat warga belajar sudah mulai

mengalami perubahan dari yang sebelumnya belum bisa menggunakan alat-alat menjahit, sekarang sudah mulai lancar dan paham penggunaan masing-masing alat dalam keterampilan *patchwork quilting*, warga belajar sudah bisa menghasilkan beberapa produk seperti tas, hiasan dinding, selimut, dan mainan kunci. Dengan adanya kegiatan ini, peserta belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjahit, namun mereka juga bisa menghasilkan uang dari hasil keterampilan *patchwork quilting*. Upah yang diterima tergantung pada banyak kain yang diselesaikan dalam sehari, untuk perlembar kain upahnya Rp.10.000 dan biasanya peserta belajar bisa menyelesaikan 1 lembar sampai 2 lembar kain perharinya, jadi upah yang diterima sekitar Rp.20.000 sampai Rp.30.000 perharinya.

**Tabel 1. Data upah peserta belajar keterampilan *patchwork quilting* bulan (Maret-Juni)**

No	Nama	Maret	April	Mei	Juni	Total Upah (maret-juni)
1.	Nurhasanah	20	25	30	30	Rp 1.050.000
2.	Rida Anggraini	20	25	30	30	Rp 1.050.000
3.	Novita Liza	15	15	30	30	Rp 900.000
4.	Ipet Wahyuni	20	25	60	60	Rp 1.650.000
5.	Jasmawati	20	25	30	60	Rp 1.350.000
6.	Nurvitas Nita	15	15	30	30	Rp 900.000
7.	Zalina	20	25	30	30	Rp 1.050.000
8.	Netti Risandi	25	25	60	60	Rp 1.700.000
9.	Yurniati	20	20	30	30	Rp 1.000.000
10.	Ranita Jismi	20	20	30	30	Rp 1.000.000
11.	Helni	20	20	60	60	Rp 1.600.000
12.	Rita Mustika Sari	15	15	30	30	Rp 900.000
13.	Afrida Melia Putri	15	15	30	30	Rp 900.000
14.	Yulasmi	20	20	30	30	Rp 1.000.000
15.	Puput Faniloriska	15	15	30	30	Rp 900.000
16.	Lismalinda	20	20	60	60	Rp 1.600.000

Sejalan dengan pendapat Azwar (Maulidya & Rustam, 2019), keberhasilan belajar seseorang biasanya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan



faktor eksternal. Faktor fisik dan mental adalah contoh faktor internal. Penglihatan dan pendengaran termasuk ke dalam faktor fisik, non- faktor fisik seperti motivasi, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan kesehatan mental adalah contoh faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal, faktor yang datang dari luar diri individu, yaitu seperti sosial ekonomi, guru, metode, materi, sarana , lingkungan, dan evaluasi dalam pembelajaran, dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Pada penelitian ini, faktor yang akan diteliti yaitu faktor eksternal mengenai proses pembelajaran yang terdiri dari materi belajar, metode belajar, media belajar, lingkungan belajar dan evaluasi belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik selama proses pembelajaran berlangsung (Suryana et al., 2020) Pendidik dan peserta didik merupakan mitra yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pendidikan. Perlu terjalin interaksi yang saling mendukung antara kedua komponen tersebut guna memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Menurut Sanjaya (Dolong, 2016) Materi, metode, media, lingkungan, dan evaluasi belajar yaitu komponen penting dari komponen pembelajaran.

Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, keberhasilan akan tercapai jika proses pembelajaran berjalan sesuai rencana ketika belajar begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta sangat berpengaruh dari proses pembelajaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kemp (Turdjai, 2016) bahwa proses pembelajaran ialah proses yang kompleks yang terdiri dari fungsi dan bagian-bagian yang saling

berkaitan satu dengan lainnya yang tersusun dengan benar agar tercapainya keberhasilan belajar.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dengan Proses Pembelajaran Keterampilan *Patchwork Quilting* di Masa Pandemi Covid-19 bagi Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Motivasi warga belajar yang tinggi
2. Proses pembelajaran berjalan baik
3. Kondisi fisik yang baik
4. Dukungan positif dari keluarga
5. Sumber belajar yang kompeten
6. Faktor ekonomi yang mendukung

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada proses pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimanakah gambaran proses pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkap di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:

1. Menggambarkan materi pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 bagi perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.
2. Menggambarkan metode pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 bagi perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.
3. Menggambarkan media pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 bagi perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.
4. Menggambarkan lingkungan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 bagi perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.
5. Menggambarkan evaluasi pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa pandemi covid-19 bagi perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan luar sekolah tentang pembelajaran keterampilan.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi pengelola, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi, masukan, perbaikan serta penyempurnaan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sumber belajar, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada sumber belajar mengenai pengembangan kegiatan pembelajaran *pathcwok quilting* baik sekarang maupun dimasa depan.
- c. Bagi peneliti lain, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam meneliti variabel lain.

## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami variabel penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasional tentang proses pembelajaran:

Menurut Sumiati dan Asra (Y. N. Putri & Irmawita, 2019) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: pendidik, materi belajar, dan peserta didik. Hubungan antara tiga komponen utama tersebut melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan ruang tempat belajar, sehingga terbentuk kondisi yang menguatkan terwujudnya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya yang akan diukur melalui evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini yaitu segala usaha bersama antara pendidik dalam memberikan informasi berupa keterampilan dan pengetahuan kepada peserta didik yang diharapkan dapat memberikan perubahan

yang lebih baik. Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen, yaitu materi, metode, media, lingkungan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan keterampilan patchwork quilting di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

a. Materi pembelajaran

Menurut Sanjaya (Suryana et al., 2020) materi pembelajaran ialah bahan, informasi, dan sebuah teks yang dibutuhkan untuk perencanaan pembelajaran sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut pendapat Aliasar (Adinda, 2022) mengemukakan materi belajar yang akan disampaikan hendaknya selaras dengan keperluan peserta didik, bermanfaat, dan menarik guna dipelajari.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa materi pembelajaran ialah isi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik ketika proses belajar, untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran *patchwork quilting* ini memiliki beberapa indikator, yaitu: kesesuaian materi dengan tujuan, materi belajar menarik, mudah dipahami, dan bersifat fungsional

b. Metode pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dalam (Prihatini, 2017) metode pembelajaran adalah suatu gaya yang digunakan untuk mewujudkan rencana yang sudah ditetapkan sebelum mengajar. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam (Prihatini, 2017) mengatakan bahwa dalam penggunaan metode belajar yang bervariasi bisa menambah semangat belajar peserta didik, penggunaan metode

pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah teknik mengajar atau cara yang dipakai pendidik ketika menjelaskan materi belajar agar terciptanya suasana belajar yang nyaman. Metode pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran *patchwork quilting* ini memiliki beberapa indikator, yaitu kesesuaian metode dengan materi, metode bervariasi, dan menarik perhatian peserta belajar

#### c. Media Pembelajaran

Menurut Rusman (Hera & Syuraini, 2020) media pembelajaran ialah salah satu bahan atau alat yang dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran, oleh sebab itu media mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman warga belajar. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan ketika menggunakan media belajar yang benar. Oleh sebab itu, dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar yang fungsinya agar proses pembelajaran berjalan seharusnya. Media pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran *patchwork quilting* ini memiliki beberapa indikator, yaitu kesesuaian media dengan materi, meningkatkan pemahaman, meningkatkan motivasi.

#### d. Lingkungan Belajar

Menurut Saifuddin dalam (Hsb, 2018) lingkungan belajar yang baik yaitu lingkungan yang memberikan tantangan ataupun motivasi serta rasa aman selama belajar. Lingkungan belajar tidak hanya terfokus pada fasilitas yang baik, lingkungan belajar juga butuh diperhatikan mengenai ketenangan serta kenyamanan lingkungan supaya perhatian peserta didik jadi terpusat pada belajar.

Dalam penelitian ini, lingkungan pembelajaran yang dimaksud yaitu lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran, dalam penataan ruangan belajar, serta menjaga situasi yang nyaman selama pembelajaran. Oleh karena itu, indikator dalam penelitian ini yaitu penataan ruang belajar dan kenyamanan.

#### e. Evaluasi pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (Suardipa & Primayana, 2020) evaluasi pembelajaran merupakan komponen akhir dalam proses pembelajaran, dalam menentukan kualitas pencapaian serta menilai hasil yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Sedangkan menurut Idrus (L, 2019) evaluasi belajar adalah alat/indikator yang berguna menilai berbagai hal dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari menilai proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran sehingga dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa evaluasi belajar merupakan komponen akhir dalam proses pembelajaran, yang berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan proses

pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam proses pembelajaran *patchwork quilting* ini memiliki beberapa indikator, yaitu proses belajar, dan hasil belajar